

Desain Sistem Informasi Klaim BPJS Pasien Penyakit Dalam dengan Metode V Model

Dina Sagita¹, Yuyun Yunengsih², Falaah Abdussalaam³

Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Jl.Gatot Subroto No.301 Maleer, Batu Nunggal, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia, 40274
e-mail: ¹dinnasagita14@gmail.com, ²yoen1903@gmail.com, ³falaah_abdussalaam@yahoo.com

Submitted Date: April 15th, 2024
Revised Date: April 26th, 2024

Reviewed Date: April 21st, 2024
Accepted Date: April 30th, 2024

Abstract

Technology is currently very rapidly developing in all fields including the health sector, one of which is a hospital in a medical record agency, namely the claiming of BPJS internal medicine polyclinic patients who have not been computerized. The results of research conducted by the author found several problems, namely incomplete internal medicine polyclinic patient data, unfilled entry and exit dates, vacant diagnoses and anamnesis. So that it can affect the claiming of BPJS polyclinic internal medicine patient files, therefore, an information system is needed to support the completeness of BPJS patient medical record files so that claims are made quickly and accurately. Methods for collecting research data used include literature studies, interviews, and observations. The design of the information system uses the V model with the stages of Verification, Validation, Coding. System development consists of Flowmap, DFD, and ERD. then implemented using microsoft visual studio 2010 and database using microsoft access 2021. The results of designing an information system using the methods that have been chosen can help the performance of officers facilitate claiming and support the completeness of the medical record files of BPJS internal medicine polyclinic patients for accurate claiming.

Keywords: Internal Medicine; Information System; BPJS claim; V model

Abstrak

Teknologi saat ini sangat berkembang pesat dalam segala bidang termasuk bidang kesehatan, salah satunya rumah sakit di instansi rekam medis yaitu pengklaiman pasien BPJS poliklinik penyakit dalam yang belum terkomputerisasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ditemukan beberapa permasalahan yaitu data pasien poliklinik penyakit dalam yang belum lengkap, tanggal masuk dan keluar yang tidak diisi, kekosongan diagnosis dan anamnesa. Sehingga dapat mempengaruhi pengklaiman berkas pasien BPJS poliklinik penyakit dalam. Maka dari itu, diperlukan sistem informasi untuk menunjang kelengkapan berkas rekam medis pasien BPJS agar pengklaiman dilakukan dengan cepat dan tepat. Metode untuk pengumpulan data penelitian yang dipakai meliputi studi pustaka, wawancara, dan observasi. Perancangan sistem informasi menggunakan V model dengan tahapan Verifikasi, Validasi, Koding. Pengembangan sistem terdiri dari Flowmap, DFD, dan ERD. Lalu diimplementasikan dengan menggunakan *microsoft visual studio 2010* dan *database menggunakan microsoft acces 2021*. Hasil perancangan sistem informasi dengan menggunakan metode yang telah dipilih bisa membantu kinerja petugas mempermudah pengklaiman dan menunjang kelengkapan berkas rekam medis pasien BPJS poliklinik penyakit dalam agar pengklaiman cepat dan akurat.

Kata Kunci: Penyakit Dalam; Sistem Informasi; Klaim BPJS; V Model

1. Pendahuluan

Dampak dari era globalisasi berakibat pada perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat bahkan sudah merambah ke berbagai bidang diantaranya pelayanan kesehatan salah satu bidang yang telah mempergunakan teknologi informasi (Agustiono et al., 2021). Sistem informasi menyediakan manajemen keputusan dan kebijakan untuk menjalankan operasional teknologi dan prosedur yang terorganisasi. Hal ini didukung oleh Henry C. Lucas (Fauzi, 2017). yang mengemukakan pendapat bahwa sistem informasi merupakan suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan jika dieksekusi dapat menyampaikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian organisasi.

Rumah Sakit merupakan sarana kesehatan tempat untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Upaya kesehatan merupakan suatu kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang baik bagi masyarakat.

Upaya kesehatan dilakukan dengan cara peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*), dan pemeliharaan kesehatan (*rehabilitatif*). Upaya pemberian pelayanan kesehatan salah satunya di rumah sakit layanan rawat inap, rawat jalan, darurat yang menyediakan perawatan kesehatan (Syahidin et al., 2022)

Poliklinik penyakit dalam atau poliklinik internis merupakan salah satu dari bagian upaya kesehatan yang berada di fasilitas perawatan kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan untuk masalah kesehatan yang terkait dengan organ tubuh manusia dalam penanganan penyakit yang meliputi non-bedah. Poliklinik penyakit dalam memberikan suatu penanganan kesehatan preventif, dan pemeriksaan fisik.

Setiap warga negara Indonesia wajib memperoleh pelayanan kesehatan yang merupakan hak dasar setiap warga, jaminan kesehatan bagi masyarakat merupakan tanggung jawab pemerintah. Klaim BPJS merupakan pengajuan biaya perawatan pasien peserta BPJS dilakukan pihak rumah sakit kepada pihak BPJS kesehatan, dilakukan secara kolektif kepada pihak BPJS kesehatan setiap bulannya

dilengkapi dengan dokumen yang mendukung sesuai dengan peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial nomor 3 tahun 2017 tata cara penagihan pengklaiman dijelaskan tagihan diajukan 10 hari untuk bulan selanjutnya (Bonny Pranayuda et al., 2023). Pelaksanaan prosedur klaim pasien BPJS Kesehatan harus sesuai dengan persyaratan dan dokumen yang lengkap (BPJS Kesehatan, 2017)

Visual studio merupakan salah satu Bahasa pemrograman untuk mengembangkan suatu aplikasi. *visual studio* menggunakan *Framework* berbasis *NET*, sehingga kita dapat membuat *Console Application*, *Windows Application*, serta *Web Application* secara mudah dan terstruktur.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2008), rekam medis yaitu berkas yang berisikan catatan dan dokumen yang berisi identitas pasien, pemeriksaan pasien, pengobatan pasien, tindakan dan pelayanan lainnya yang diberikan kepada pasien

Berkas rekam medis yang awalnya menggunakan kertas kini telah beralih menggunakan media elektronik. Rekam medis elektronik merupakan sistem yang digunakan untuk penyelenggaraan rekam medis semenjak pasien masuk hingga pasien pulang, dirujuk, atau meninggal dunia (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, 2022)

Dalam rekam medis terdapat bagian administrasi pemberkasan yang dimana mengikuti perkembangan sistem informasi dapat diubah menjadi pemberkasan elektronik agar lebih mudah untuk melihat berkas yang lengkap dan tidak lengkap untuk mempercepat pengklaiman.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rangga, Yuda dan Meira (Rangga, Yuda & Meira, 2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Kelengkapan Rekam Medis Rawat Jalan dengan Metode V-Model” Menjelaskan bahwa belum optimalnya sistem pada analisis kelengkapan seperti analisis kelengkapan pada peginputan data masih

menggunakan aplikasi pengolahan data sehingga dapat menghambat proses pengolahan data

Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Yudi dan Putri (Yudhi, & Putri, 2018) menguraikan bahwa adanya ketidaklengkapan dan sistem yang ada masih menggunakan *microsoft excel* sehingga dalam pekerjaannya belum optimal oleh karena itu penulis membuat perancangan sistem informasi untuk membantu petugas mengelola kelengkapan secara tepat dan cepat.

Hasil dari penelitian penulis di salah satu Rumah Sakit di Bandung. sistem pemberkasan dalam rekam medis banyak ditemukan beberapa permasalahan terutama di Poliklinik Penyakit Dalam seperti data pasien yang belum lengkap, tanggal masuk dan tanggal keluar yang belum diisi, kekosongan diagnosis dan anamnesa, sehingga memerlukan waktu untuk mengkonfirmasi lagi dengan dokter yang menangani. Proses pengklaiman berkas rekam medis diperhatikan kelengkapan berkasnya yang harus sesuai dengan kebutuhan pengklaiman. Karena jika ada salah satu berkas yang tidak lengkap maka pengklaiman bisa tidak diterima oleh pihak BPJS Kesehatan dan itu akan merugikan Rumah Sakit.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan sistem informasi pemberkasan klaim BPJS pasien penyakit dalam serta mengidentifikasi *basis data*, *input* dan *output* sistem bahkan *interface* yang sesuai dalam mendukung pengolahan data pemberkasan klaim BPJS pasien penyakit dalam. Manfaat penelitian ini sebagai bahan pengembangan sistem informasi yang terdapat pada pengklaiman berkas BPJS pasien penyakit dalam

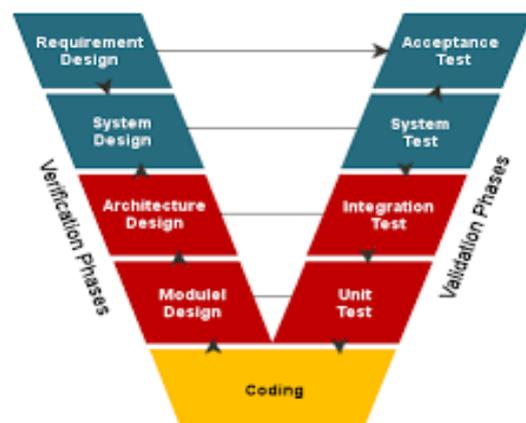
2. Metodologi

Metode V model merupakan proses pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini metode V model merupakan pengembangan dari model *waterfall*. Dikatakan pengembangan karena tahapannya hampir sama dengan model *waterfall*. Tetapi, jika di dalam V model prosesnya

dilakukan secara bercabang beda halnya dengan model *waterfall* yang prosesnya dijalankan secara *linear*. V model digambarkan hubungan antara proses pengembangan *software* dengan tahap pengujiannya (Maulana et al., 2015). Dalam proses pengujian menggunakan *black box testing* aplikasi yang telah dirancang akan diuji dengan percobaan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang telah dicapai (Yusri et al., 2020).

Tahapan pada metode V model:

1. *Requirement Analsis & Acceptance testing*
hasil dari tahap *Requirement Analsis* adalah dokumentasi kebutuhan *user* dan hasil dari *Acceptance Testing* adalah tahapan yang akan menganalisa dokumen dapat digunakan atau tidak oleh *user*.
2. *System Design & System Testing*
Tahap ini analisis sistem mulai merancang sistem kebutuhan *user* yang mengacu pada dokumentasi yang dibuat sebelumnya.
3. *Architecture & Integration Testing*
Dasar dari pemilihan arsitektur yang akan digunakan pada pemakaian tiap modul, hubungan antar *interface*.
4. *Module Design & Unit Testing*
Di tahap ini perancangan menjadi modul yang lebih kecil.
5. *Coding*
Pada tahap ini dilakukan pemrograman setiap modul yang akan dibentuk.



Gambar 1. Metode V model

Kelebihan V model adalah:

1. Dapat bekerja dengan sangat baik untuk proyek proyek kecil di mana requirement sangat mudah untuk dipahami
2. Sangat mudah untuk mengatur setiap tahapan karena sifat kekakuan dari model dan setiap fase dalam siklus memiliki tujuan yang spesifik
3. Memiliki pengiriman tertentu dan hasil yang jelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk merancang modul dilakukan dengan cara (Chandra, Kosdiana, & Riastuti, 2022):

- a. Observasi
Observasi merupakan pengamatan data dilakukan dengan cara mengamati data secara langsung ke tempat lokasi penelitian di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung
- b. Wawancara
Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dilakukan secara lisan, pengumpulan data secara wawancara dilakukan langsung dengan sistem tanya jawab secara langsung kepada pembimbing yang berada di lapangan yang bertugas di bagian *casemix* Rumah Sakit Muhammadiyah
- c. Studi Pustaka
Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari keterangan yang terkait dengan persoalan yang sama dari literatur. Peneliti menemukan informasi dan referensi dari penelitian jurnal sebelumnya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Sistem informasi yang digunakan

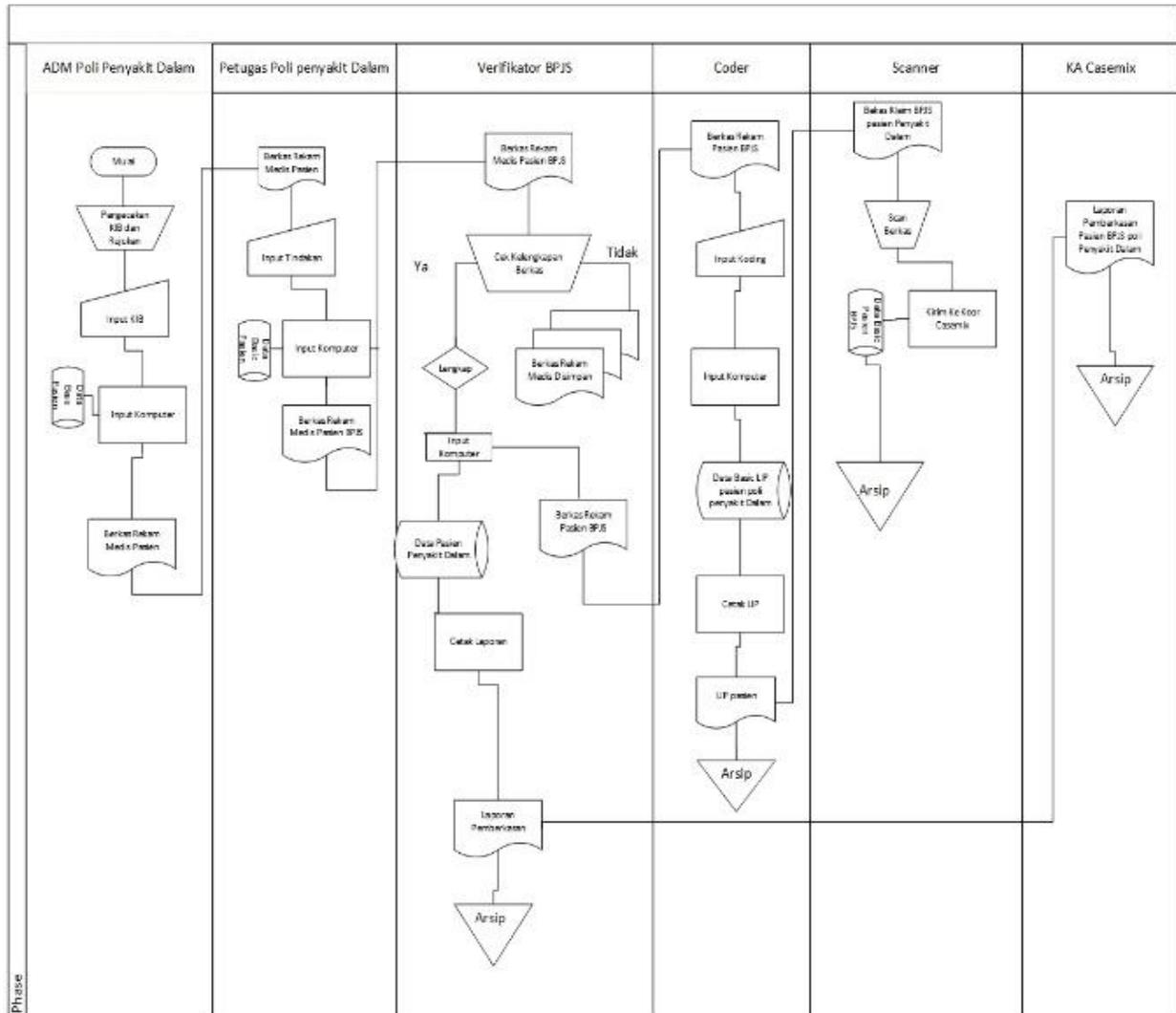
Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam organisasi untuk mengelola kebutuhan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi. Sistem informasi sebagai cara untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan cara mengumpulkan, menyimpan, mengelola,

mengendalikan, serta melaporkan informasi (Falaah et al., 2021)

Perancangan merupakan suatu upaya mengkonstruksi suatu sistem, sehingga dapat memenuhi kebutuhan spesifikasi secara eksplisit dan implisit (Falaah et al., 2021). Perancangan yang dilakukan ini terbentuk dari elemen-elemen yang saling dihubungkan untuk menghasilkan sketsa suatu proses sistem informasi pemberkasan klaim BPJS poliklinik penyakit dalam. perancangan sistem informasi yang dirancang dalam penelitian ini dengan menggunakan Flowmap, Data Flow Diagram (DFD), dan Entity Relationship Diagram (ERD).

3.1.1 Flowmap

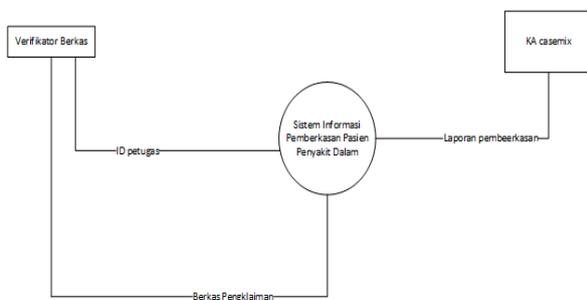
Alur pemberkasan dimulai dari admin poli penyakit dalam yang mengecek kelengkapan KIB atau rujukan serta identitas pasien seperti KTP dan kartu BPJS. Lalu setelah dilakukan pengecekan langkah selanjutnya adalah melakukan registrasi atau penginputan data dan pendaftaran untuk pasien masuk ke rawat jalan poli penyakit dalam. Berkas yang sudah lengkap dan ter-integrasi diberikan kepada petugas atau asisten perawat poli penyakit dalam untuk dicek kelengkapan pengisian *resume medis* dan penginputan tindakan pasien poli penyakit dalam. Lalu, berkas yang sudah lengkap diberikan kepada petugas *one billing* untuk dicek dan dicetak rincian biaya perawatan BPJS pasien poli penyakit dalam. Setelah itu, berkas akan diserahkan kepada *verifikator* BPJS untuk dilakukan pengecekan kelengkapan berkas lalu di cek berkas lengkap atau tidaknya. Setelah itu, dilanjutkan dengan peng-kodingan berkas dan dengan melampirkan LIP (Lembar individual Pasien), berkas yang sudah lengkap diserahkan ke petugas scan untuk dilakukan scan berkas dan pelaporan, berkas yang sudah lengkap akan disimpan datanya.



Gambar 2. Flowmap

3.1.2 Diagram Konteks

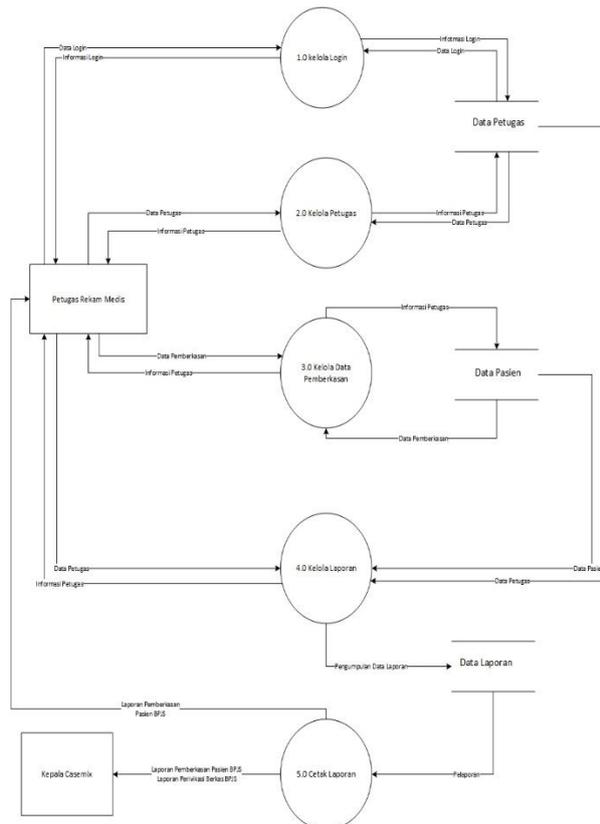
Pemberkasan yang dirancang ini menggambarkan diagram konteks yang terdiri dari proses dan menggambarkan ruang lingkup dari suatu sistem.



Gambar 3. Diagram Konteks

3.1.3 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow Diagram (DFD) merupakan suatu diagram dengan menggunakan notasi notasi untuk menggambarkan tentang proses *input dan output* perangkat lunak. Verifikator berkas pengklaiman dengan cara login menggunakan data petugas, *login* akan menginputkan data pasien yang sesuai dengan data pasien penyakit dalam yang akan diklaim, setelah data diklaim lalu dicetak dan dilaporkan kepada kepala *casemix*



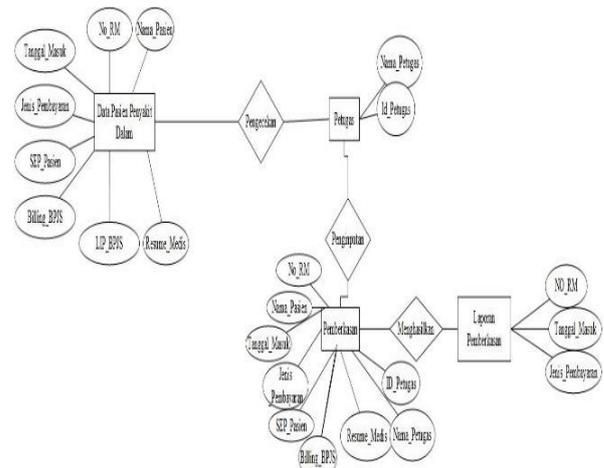
Gambar 4. Data Flow Diagram (DFD)

3.1.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu diagram yang digunakan untuk suatu perancangan suatu database untuk menunjukkan relasi dan hubungan antar objek. Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menginterpretasikan, menentukan, dan mendokumentasikan kebutuhan sistem *database*.

Entity Relationship Diagram atau ERD merupakan suatu desain atau format yang menghubungkan aktivitas secara langsung berkaitan dengan menggambarkan hubungan antar data dalam database berdasarkan objek data yang mendasarinya mempunyai hubungan di antara mereka (Nurmalasari et al., 2019).

Entity Relationship Diagram (ERD) pada Gambar dibawah ini menunjukkan data antara pasien penyakit dalam, data petugas, dan data pemberkasan pasien poli penyakit dalam memiliki suatu relasi yang saling berkaitan.



Gambar 5. Entity Relationship

3.2 Implementasi Sistem

Pada tahap rancangan ini menggunakan sistem *microsoft visual studio 2010* dan menggunakan *database* dibuat dengan menggunakan *microsoft Acces 2019*

3.2.1 Form Login

Formulir login digunakan oleh petugas administrasi untuk memasuki aplikasi dengan menggunakan user dan password masing-masing, petugas yang sudah mempunyai user dan password hanya perlu memasukan user dan password petugas pada kolom *user* dan *password* lalu klik *login* untuk masuk. Jika ada petugas baru dan belum mempunyai *user* dan *password* bisa mendaftarkan sebagai petugas administrasi pada formulir Petugas



Gambar 6. Form Login

3.2.2 Form Menu Utama

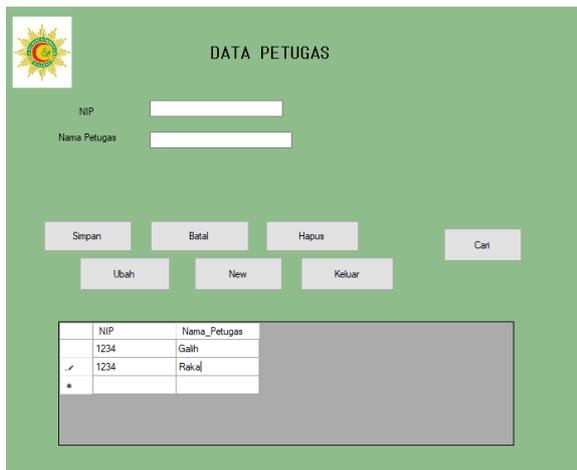
Formulir menu utama akan muncul ketika admin sudah login aplikasi. Formulir utama berisi data petugas, data pasien, data pemberkasan dan laporan pemberkasan petugas.



Gambar 7. Form Menu utama

3.2.3 Form Data Petugas

Formulir data petugas diisi oleh petugas administrasi yang bertugas dengan memasukkan NIP (Nomor induk petugas) dan nama petugas lalu nanti akan terinput di laporan pemberkasan data pasien BPJS. Sehingga jika akan login nama dan nomor induk petugas (NIP) sudah terinput.



Gambar 8. Form Data Petugas

3.2.4 Form Data Pasien

Formulir data pasien ini berisikan identitas pasien seperti nomor rekam medis, nama pasien, tempat tanggal lahir pasien, alamat pasien, agama pasien, jenis pembayaran pasien,

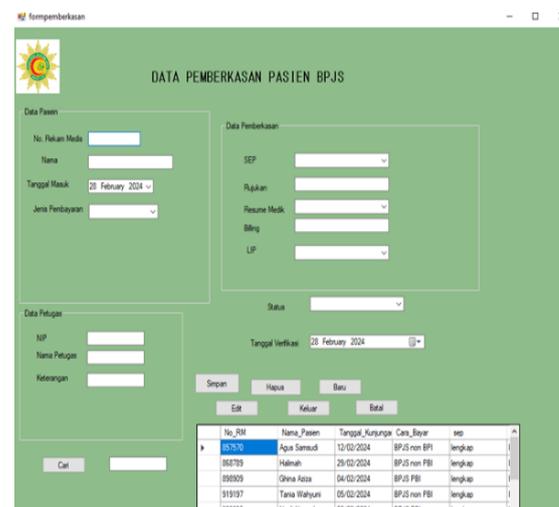
pekerjaan pasien, dan petugas. Pada formulir data pasien admin poliklinik dalam bisa melihat data data pasien yang sudah terdaftar.



Gambar 9. Form Data Pasien

3.2.5 Formulir data Pemberkasan

Formulir data pemberkasan berisi data pasien, data pemberkasan, data petugas, status berkas, dan tanggal verifikasi. Dalam formulir data pemberkasan admin dapat mengisi data pemberkasan lengkap dan tidak lengkap. Lalu admin juga dapat mengecek kembali formulir dan data data jika ada yang belum lengkap.



Gambar 10. Form Data Pemberkasan

3.2.6 Form Laporan

Pada gambar 11 terdapat formulir data laporan, petugas bisa mengecek data pasien Bpjs

Poliklinik penyakit dalam perbulannya.muncul data pasien yang berobat pada bulan tersebut. Untuk menampilkan laporan petugas dapat mengklik menu “tampilkan pemberkas” atau “tampilkan verifikasi” maka akan muncul laporan data pasien BPJS pasien poliklinik penyakit dalam.



Gambar 11. Form Laporan

3.2.7 Laporan Pemberkas Pasien BPJS

Laporan pemberkas berisi tentang data pasien, jenis pembayaran, tanggal kunjungan, status berkas, dan nama petugas yang mengsubmit laporan pemberkas.



RS MUHAMMADIYAH BANDUNG
 J.I.K.H Ahmad Dahlan No.53 Bandung 40284 Jawa Barat Indonesia

LAPORAN PEMBERKASAN PASIEN BPJS						11/03/2024
No_RM	Nama_Pasien	Cara_Bayar	Tanggal_Kunjungan	Status_Berkas	Nama_Petugas	
857.570	Agus Samsudi	BPJS non PBI	12/02/2024 00:00:00	tidak lengkap	Nial horan	
888.789	Halimah	BPJS non PBI	29/02/2024 00:00:00	lengkap	nial horan	
898.909	Ghina Azza	BPJS PBI	04/02/2024 00:00:00	lengkap	nial horan	
919.197	Tania Wahyuni	BPJS non PBI	05/02/2024 00:00:00	lengkap	nial horan	
929.890	Nesfi Nengsih	BPJS PBI	05/02/2024 00:00:00	tidak lengkap	Nial horan	
787.901	Pratwi Putri	BPJS non PBI	12/02/2024 00:00:00	lengkap	Nial Horan	
744.009	Dikta Wijaka	BPJS non PBI	12/02/2024 00:00:00	lengkap	Nial Horan	
999.990	asep hidayat	bpjs	12/02/2024 00:00:00	lengkap	Intan	
999.991	Anggun	BPJS non PBI	29/01/2024 00:00:00	lengkap	Intan	
878.761	Anton	BPJS non PBI	12/02/2024 00:00:00	lengkap	Intan	
909.090	syadiyah	BPJS PBI	05/02/2024 00:00:00	lengkap	Intan	
878.888	Lulu	BPJS	04/02/2024 00:00:00	lengkap	Intan	

Gambar 12. Formulir Laporan Pemberkas Pasien BPJS

3.2.8 Laporan Verifikasi Berkas BPJS

Laporan verifikasi berisi nomor rekam medis, nama pasien, surat elegabilitas pasien (SEP), rujukan, resume medik, billing, lembar individual pasien (LIP), tanggal verifikasi, status berkas.



RS MUHAMMADIYAH BANDUNG
 J.I.K.H Ahmad Dahlan No.53 Bandung 40284 Jawa Barat Indonesia

LAPORAN VERIFIKASI PASIEN BPJS								28/02/2024
No_RM	Nama_Pasien	sep	rujukan	resum_medik	billing	lip	Tanggal_Verifikasi	Status_Berkas
857.570	Agus Samsudi	lengkap	lengkap	lengkap	tidak lengkap	lengkap	26/02/2024	tidak lengkap
888.789	Halimah	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	27/02/2024	lengkap
898.909	Ghina Azza	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	27/02/2024	lengkap
919.197	Tania Wahyuni	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	27/02/2024	lengkap
929.890	Nesfi Nengsih	lengkap	lengkap	lengkap	tidak lengkap	lengkap	27/02/2024	tidak lengkap
787.901	Pratwi Putri	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	27/02/2024	lengkap
744.009	Dikta Wijaka	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	21/02/2024	lengkap
999.990	asep hidayat	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	15/02/2024	lengkap
999.991	Anggun	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	tidak len	18/02/2024	lengkap
878.761	Anton	lengkap	tidak lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	24/02/2024	lengkap
909.090	syadiyah	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	25/02/2024	lengkap
878.888	Lulu	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	lengkap	24/02/2024	lengkap

Gambar 13. Laporan Verifikasi pasien BPJS

4. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di RS muhammadiyah Bandung Bahwa di Rumah Sakit tersebut proses pengklaiman poliklinik penyakit dalam masih dilakukan secara manual. Untuk itu penulis membuat perancangan sistem informasi yang dirancang dengan menggunakan *microsoft visual studio 2010* dan database menggunakan *microsoft acces 2021* dengan ini diharapkan bisa membantu petugas mempermudah pengklaiman.

5. Saran

Proses klaim BPJS di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung sudah sesuai dengan cakupan Verifikasi Administrasi, Verifikasi Pelayanan, Verifikasi software *INA CBGs*. Tetapi permasalahan yang muncul terkait proses kalim BPJS mengalami beberapa hambatan terutama pada poliklinik penyakit dalam seperti data pasien poliklinik yang belum lengkap, tanggal masuk dan keluar yang tidak diisi, kekosongan diagnosis, Berikut saran yang diberikan penulis agar dapat meningkatkan efektivitas pengklaiman pasien BPJS pada poliklinik penyakit dalam dan mengembangkan program yang dirancang oleh penulis:

1. Menambahkan item-item yang belum tercantum pada program seperti item nama petugas dan kepala casemix yang belum ada pada bagian laporan pemberkas dan laporan verifikasi



2. Sistem yang dibuat agar lebih berkembang
3. Untuk mengurangi ketidaklengkapan berkas harus dilakukan pengecekan terlebih dahulu oleh administrasi poliklinik

References

- Abdussalaam, F., & Badriansyah, B. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pemeriksaan Barang Berbasis Web Menggunakan Metode SSAD. *Expert*, 11(2), 174-183.
- Agustiono, W., Faljrin, M. C., & Rachman, F. H. (2021). Rencana Strategi Teknologi Informasi pada Perguruan Tinggi di Indonesia: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 197-211.
- Anna, A., & Arissusandi, R. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Berbasis Web Pada PT. United Tractors Pontianak. *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen*, 7(2).
- BPJS, M.D. (2017). Kesehatan. *INDONESIAL KITAL*, 147.
- Chalndra, Y. I., Kosdiana, K., & Rialstuti, M. (2022). Penerapan Model V Dalam Merancang Aplikasi Reservasi Dan Rekam Medis Hewan Di Pusat Kesehatan Hewan Berbasis Web. *IKRAL-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, 6(1), 100-108
- Malnalida, R. J., Rumayar, AL. AL., & Kandou, G. D. (2017). Analisis Prosedur Pengajuan Klaim Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Pancaran Kasih GMIM Manado. *KESMALS*, 6(3).
- Mulyalni, E. S., Agustin, I. W., Herfiyanti, L., & Sufyana, C. M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Kelengkapan Berkas Klaim BPJS IGD Menggunakan Visual Studio di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. *JALTISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 9(3), 1784-1798.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, 1 (2022).
https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduh_an_1662611251_882318.pdf Keputusan Menteri Kesehatan Republik
- Permana, J. E., Gunawan, E., & Abdussalaam, F. (2022). Perancangan Sistem Informasi Formulir Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Menggunakan Visual Studio 2010. *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 6(3), 453-458.
- Pranayuda, B., Haryanti, I., Utomo, Y., & Madiistriyatno, H. (2023). Analisis Penyebab Pending Klaim Pasien BPJS Kesehatan dalam Pengajuan Klaim di Rumah Sakit Umum Persahabatan. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 1(4), 305-313.
- Salsabila, R., Khoirunnisa, R. S., Syahidin, Y., & Sari, I. (2021). Perancangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Menggunakan Visual Studio 2010. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 8(1), 27-34.
- Syahidin, Y., & Hidayati, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Kelengkapan Rekam Medis Rawat Jalan Dengan Metode V-Model. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 3(2), 1-12.
- Wandira, D. D., Nurbayani, R., & Abdussalaam, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan Menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 Di Klinik Bona Mitra Keluarga Bojongsong. *Explore: Jurnal Sistem Informasi dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika)*, 12(2), 224-231